

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN LITERASI MEDIA TERHADAP ORIENTASI
KARIR PADA MAHASISWA BARU PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA**



PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun Oleh:

Angger Sabbiqisma Putri Fajar

NIM 22107010053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2996/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN LITERASI MEDIA TERHADAP ORIENTASI
KARIR PADA MAHASISWA BARU PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UIN SUNAN
KALIJAGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANGER SABBIQISMA PUTRI FAJAR
Nomor Induk Mahasiswa : 22107010053
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6a38a7deabace



Penguji I

Benny Herlena, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a2fb54e6330d



Penguji II

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6a38849628d3a



Yogyakarta, 02 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a3a28ca4ce99

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angger Sabbiqisma Putri Fajar

NIM : 22107010053

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dan Literasi Media terhadap Orientasi Karir pada Mahasiswa Baru Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga” merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 April 2026

Yang menyatakan



Angger Sabbiqisma Putri Fajar

22107010053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Angger Sabbiqisma Putri Fajar

NIM : 22107010053

Judul Skripsi : Hubungan Efikasi Diri dan Literasi Media Terhadap Orientasi Karir pada Mahasiswa Baru Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 April 2026

Pembimbing

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
NIP. 19890607 201903 1 016

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN LITERASI MEDIA TERHADAP ORIENTASI KARIR PADA MAHASISWA BARU PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA

Angger Sabbiqisma Putri Fajar
22107010053

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan literasi media terhadap orientasi karir pada mahasiswa baru Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya orientasi karir pada masa transisi remaja akhir menuju dewasa awal serta peran faktor internal dan eksternal dalam pembentukannya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, dengan subjek penelitian mahasiswa baru Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga 2025 yang dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling*. Data dikumpulkan melalui skala orientasi karir, *General Self-Efficacy Scale* (GSES), dan *Perceived Social Media Literacy Scale*, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda setelah memenuhi uji asumsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan efikasi diri dan literasi media berkorelasi signifikan terhadap orientasi karir, namun secara parsial hanya efikasi diri yang berkorelasi positif dan signifikan, sedangkan literasi media tidak berkorelasi signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan prediktor yang lebih kuat dan signifikan terhadap orientasi karir mahasiswa baru, sedangkan literasi media belum dimanfaatkan secara optimal untuk perencanaan karir.

Kata kunci: efikasi diri, literasi media, mahasiswa baru, orientasi karir

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between self-efficacy and media literacy on career orientation among first-year students of the Psychology Study Program at UIN Sunan Kalijaga. The study is grounded in the importance of career orientation during the transition from late adolescence to early adulthood, as well as the role of internal and external factors in shaping career direction. This research employed a quantitative approach with a correlation design, involving first-year students selected through non-probability sampling. Data were collected using career orientation scale, General Self-Efficacy Scale (GSES), and Perceived Social Media Literacy Scale, and were analyzed using multiple linear regression after fulfilling the required assumption tests. The results showed that self-efficacy and media literacy simultaneously correlated significantly with career orientation; however, partially, only self-efficacy showed a positive and significant correlation, while media literacy did not have a significant correlation. These findings conclude that self-efficacy is a stronger and more significant predictor of career orientation in first-year students compared to media literacy, while their media literacy capacity has not been optimally utilized in the context of career planning.

Keywords: career orientation, first-year students, media literacy, self-efficacy

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah:286)

“Just be kind. Everyone has their own battles. Everyone is healing from something”

(Penulis)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, karya ini penulis persembahkan kepada:

DIRI SENDIRI

Untuk diri sendiri, terima kasih telah berjuang hingga titik ini. Terima kasih karena tetap berusaha menyelesaikan apa yang telah dimulai, meskipun tidak selalu mudah. Segala waktu, energi, dan proses yang telah dilalui menjadi bagian dari perjalanan yang berharga.

KELUARGA

Untuk keluarga tercinta, terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kepercayaan, perhatian, dan dukungan moral maupun materil yang selalu membersamai penulis selama menyelesaikan tugas akhir.

ALMAMATER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

DOSEN PEMBIMBING

Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi., terima kasih atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi.

TEMAN SEPERJUANGAN

Teman-teman Prodi Psikologi angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan cerita selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas berkah dan rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT yang selalu menyertai penulis dalam proses penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dan Literasi Media terhadap Orientasi Karir pada Mahasiswa Baru Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga”. Tugas akhir ini ditujukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi, selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran selama proses penulisan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Benny Herlena, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan, arahan, dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan, arahan, dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan nasihat kepada penulis, serta seluruh staff Bidang Tata Usaha yang telah membantu proses penulisan skripsi ini.
9. Kepada Bapak Setiono terima kasih atas segala sambutan hangat dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis serta terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
10. Kepada orangtua tercinta, Ibu Dwi Nur Qumaryati dan Bapak Cahya Sony Yunior terima kasih selalu memberikan perhatian, kasih sayang, dan segala doa yang tidak

pernah putus kepada penulis. Terima kasih karena selalu mengusahakan dan memberikan yang terbaik untuk penulis. Terima kasih untuk kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis.

11. Untuk adik tersayang, Muhammad Azmi Al-Faruq terima kasih atas perhatian, pengertian, dan keceriaan yang selalu dibagikan kepada penulis.
12. Kepada mamas, Bagus Edgar Pradipa Rizq terima kasih selalu memberikan semangat dan afirmasi positif kepada penulis. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik bagi penulis. Terima kasih untuk rasa percaya yang diberikan pada penulis.
13. Kepada Hawa dan Yina, terima kasih telah kebersamai dan menjadi saksi perjalanan penulis dalam jenjang pendidikan S1 ini. Terima kasih untuk semua waktu yang sudah dihabiskan dengan penulis. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan teman diskusi yang asik. Terima kasih untuk segala kebahagiaan yang telah dibagikan kepada penulis. Semoga kita dapat selalu berkomunikasi dan bertemu kembali dalam versi terbaik yang kita miliki.
14. Kepada keluarga besar Psikologi kelas B 2022 terima kasih untuk segala canda tawa yang telah dibagikan. Terima kasih atas seluruh cerita yang telah diciptakan bersama. Semoga kita semua selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan serta dapat bertemu kembali dalam versi terbaik yang kita miliki.
15. Kepada seluruh keluarga besar CPC, terima kasih atas kesempatan dan pengalaman yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
16. Kepada *Grup Kalcer Jetak* terima kasih untuk memori mengesankan yang telah dibentuk dari awal masa KKN hingga sekarang. Semoga kita semua selalu diberi kebahagiaan dan bertemu kembali dalam versi terbaik yang kita miliki.
17. Kepada seluruh partisipan dan responden yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga selalu dimudahkan dan diberi keberkahan dalam menjalani hari.
18. *Last but not least*, terima kasih kepada diri sendiri, Angger Sabbiqisma Putri Fajar, karena tidak pernah menyerah hingga berada pada titik ini. Terima kasih karena telah berdedikasi dan berkomitmen untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. Terima kasih untuk segala semangat selama berada dalam bangku perkuliahan. Terima kasih untuk segala cerita hebat yang telah kamu ciptakan.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	6
D. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II.....	13
DASAR TEORI	13
A. Orientasi Karir	13
1. Definisi Orientasi Karir.....	13
2. Aspek Orientasi Karir	14
3. Faktor Orientasi Karir	18
B. Efikasi Diri.....	20
1. Definisi Efikasi Diri.....	20
2. Aspek Efikasi Diri.....	21
C. Literasi Media	22
1. Definisi Literasi Media	22
2. Aspek Literasi Media	24
D. Dinamika Hubungan Antar Efikasi Diri dan Literasi Media dengan Orientasi Karir pada Mahasiswa Baru Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga.....	25
E. Hipotesis	28
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
1. Orientasi Karir	29
2. Efikasi Diri.....	30
3. Literasi Media	30
D. Populasi dan Sampel.....	31

E.	Teknik Pengumpulan Data	31
1.	Skala Orientasi Karir.....	32
2.	Skala Efikasi Diri	34
3.	Skala Literasi Media	34
F.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	34
G.	Teknik Analisis Data	36
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	36
2.	Uji Asumsi	36
3.	Uji Hipotesis	37
BAB IV		38
HASIL DAN PEMBAHASAN		38
A.	Orientasi Kancan.....	38
B.	Persiapan Penelitian	39
1.	Persiapan Administrasi.....	39
2.	Persiapan Alat Ukur	39
3.	Pelaksanaan Uji Coba Aitem	40
4.	Hasil Uji Coba Aitem.....	40
C.	Pelaksanaan Penelitian.....	43
D.	Hasil Penelitian	43
1.	Deskripsi Partisipan Penelitian	43
2.	Deskripsi Statistik	44
3.	Uji Asumsi	47
4.	Uji Hipotesis	49
5.	Uji Tambahan (Uji T-Test)	50
E.	Pembahasan.....	51
BAB V		56
KESIMPULAN DAN SARAN		56
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN		63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Literature Review	8
Tabel 3. 1 Blue Print Skala Orientasi Karir	32
Tabel 3. 2 Sebaran Aitem Skala Orientasi Karir	33
Tabel 3. 3 Respon Skala Orientasi Karir	34
Tabel 4. 1 Distribusi Aitem Skala Orientasi Karir Sebelum Digugurkan	40
Tabel 4. 2 Distribusi Aitem Skala Orientasi Karir Sesudah Digugurkan	42
Tabel 4. 3 Reliabilitas Skala	43
Tabel 4. 4 Kategorisasi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4. 5 Deskripsi Statistik	44
Tabel 4. 6 Norma Kategorisasi Data	45
Tabel 4. 7 Kategori Skor Orientasi Karir	46
Tabel 4. 8 Kategori Skor Efikasi Diri	46
Tabel 4. 9 Kategori Skor Literasi Media	46
Tabel 4. 10 Uji Normalitas Shapiro-Wilk	47
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4. 12 Uji Hipotesis Mayor	49
Tabel 4. 13 Uji Hipotesis Minor	50
Tabel 4. 14 Uji T-Test	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Dinamika Hubungan Antar Variabel	28
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Q-Q Plot.....	47
Gambar 4. 2 Uji Linearitas Scatterplot Efikasi Diri	48
Gambar 4. 3 Uji Linearitas Scatterplot Literasi Media.....	48
Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Blue Print Skala Orientasi Karir.....	63
Lampiran. 2 Validitas Tampang dan Validitas Isi Expert Judgement.....	64
Lampiran. 3 Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Skala Orientasi Karir	64
Lampiran. 4 Skala Orientasi Karir Uji Coba	65
Lampiran. 5 Skala Orientasi Karir Hasil Uji Coba	66
Lampiran. 6 Tabulasi Hasil Uji Coba Skala Orientasi Karir.....	68
Lampiran. 7 Validitas dan Reliabilitas Skala Orientasi Karir	70
Lampiran. 8 Validitas dan Reliabilitas General Self-Efficacy Scale (GSES)	71
Lampiran. 9 Validitas dan Reliabilitas Perceived Social Media Literacy Scale	72
Lampiran. 10 Tabulasi Data Penelitian	73
Lampiran. 11 Uji Normalitas	81
Lampiran. 12 Uji Q-Q Plot	81
Lampiran. 13 Uji Linearitas Efikasi Diri dengan Orientasi Karir	81
Lampiran. 14 Uji Linearitas Literasi Media dengan Orientasi Karir.....	82
Lampiran. 15 Uji Multikolinearitas	82
Lampiran. 16 Uji Heteroskedastisitas	82
Lampiran. 17 Uji F.....	83
Lampiran. 18 Uji t.....	83
Lampiran. 19 Uji Tambahan	83
Lampiran. 20 Bukti Pengambilan Data.....	84
Lampiran. 21 Informed Consent Responden	84
Lampiran. 22 Data Diri Responden	84
Lampiran. 23 Pengambilan Data Orientasi Karir	84
Lampiran. 24 Pengambilan Data Efikasi Diri.....	85
Lampiran. 25 Pengambilan Data Literasi Media	85

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena sosial-ekonomi yang menjadi fokus kita bersama saat ini adalah masalah pengangguran. Pengangguran masih menjadi tantangan besar dalam pembangunan di Indonesia. Saat ini pengangguran tidak hanya berasal dari seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Namun, lulusan universitas yang memiliki gelar sarjana maupun diploma, tidak lepas dari fenomena tersebut dan dapat dikatakan menyumbang proporsi yang tidak sedikit. Data BPS tahun 2025 mengungkapkan adanya pengangguran terbuka dari kalangan sarjana sebesar 5,25% dan dari kalangan diploma sebesar 4,83%. Fenomena ini sering disebut sebagai pengangguran terdidik, yaitu seseorang yang telah selesai dalam masa pendidikannya dan ingin bekerja akan tetapi belum mendapat pekerjaannya (Pratama & Setyowati, 2022).

Dalam ranah pendidikan tinggi, lulusan program studi Psikologi merupakan salah satu kelompok yang memiliki banyak peluang kerja di berbagai macam sektor, seperti sumber daya manusia, pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial. Akan tetapi data menunjukkan adanya lulusan Psikologi yang belum bekerja setelah kelulusan. Fenomena ini mengindikasikan bahwa proses transisi dari bangku kuliah ke dunia kerja tidak selalu berjalan dengan mulus. Banyak mahasiswa yang masih belum memiliki arah karir yang matang, sehingga orientasi karir menjadi aspek penting yang perlu dipahami lebih jauh.

Salah satu faktor yang memiliki kontribusi dalam terciptanya pengangguran terdidik adalah keraguan dalam pengambilan keputusan karir (*career indecision*), yaitu kondisi ketika individu mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan tujuan hidupnya (Amaral et al., 2024). Menurut Levin et al (2024), keraguan ini bukanlah satu jenis masalah tunggal, melainkan kumpulan berbagai kesulitan yang dapat menghambat proses pengambilan keputusan secara optimal. Kesulitan tersebut mencakup kurangnya kesiapan, minimnya informasi, serta adanya konflik internal maupun eksternal yang saling berinteraksi dan memperburuk ketidakpastian dalam menentukan arah karir.

Melihat kesiapan karir menjadi hal yang perlu diperhatikan bagi mahasiswa, namun di sisi lain berdasarkan data yang diperoleh dari *Tracer Study* UIN Sunan Kalijaga

untuk program studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga pada periode 1 September 2020 hingga 1 September 2024 menemukan bahwa setidaknya ada 112 mahasiswa (19,9%) yang tercatat belum bekerja. Menariknya berdasarkan data *Tracer Study* tersebut, tidak semua alumni yang telah bekerja memperoleh pekerjaan yang linear dengan keilmuan Psikologi. Hal ini menandakan adanya ketidaksesuaian antara jurusan yang ditempuh dengan pilihan karir di dunia kerja. Ketidaksesuaian tersebut dapat terjadi karena rendahnya *career adaptability* dan kurangnya orientasi karir sejak dini (Johnston, 2018).

Meskipun permasalahan yang tampak dalam *tracer study* muncul pada tahap pasca-kelulusan, proses pembentukan karir sesungguhnya telah dimulai jauh sebelum individu menyelesaikan perkuliahan. Berbagai keputusan, eksplorasi, dan perencanaan karir mulai berkembang sejak awal masa perkuliahan (Sharf, 2010). Oleh karena itu, mahasiswa baru menjadi kelompok yang relevan untuk diteliti karena berada pada fase awal pembentukan orientasi karir yang dapat mempengaruhi arah pengembangan karir pada tahap-tahap berikutnya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa isu kesiapan karir tidak hanya muncul pada tahap pasca-kelulusan, akan tetapi juga hadir pada fase awal perkuliahan ketika mahasiswa mulai membentuk gambaran mengenai masa depannya. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan karir Super (1980) yang menjelaskan bahwa individu pada masa remaja akhir hingga dewasa awal berada pada tahap eksplorasi, yaitu fase ketika individu mulai mengenali minat, kemampuan, dan berbagai alternatif karir sebelum menetapkan pilihan karir yang lebih spesifik. Dalam proses eksplorasi tersebut, mahasiswa memerlukan berbagai informasi untuk memahami dunia kerja dan peluang karir yang tersedia. Salah satu sumber informasi yang banyak diakses saat ini adalah media sosial dan berbagai *platform* digital yang menyediakan beragam konten terkait karir (Gozali & Sayuti, 2025). Oleh karena itu, kemampuan literasi media, khususnya literasi media sosial, menjadi penting agar mahasiswa mampu memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh secara kritis sebagai bahan pertimbangan dalam membentuk arah karirnya (Potter, 2021).

Orientasi karir sebagai kemampuan individu untuk mengenali potensi diri, memahami peluang, serta merencanakan arah karir menjadi faktor penting dalam mengurangi keraguan dalam pengambilan keputusan karir (Rudolph et al., 2017). Dalam konteks mahasiswa, orientasi karir tidak hanya mencakup minat terhadap bidang tertentu, tetapi juga kemampuan merencanakan dan mengambil keputusan karir secara

realistis sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan kondisi lingkungan (Schein, 1990). Berdasarkan *preliminary research* yang dilakukan pada 15 mahasiswa baru Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden belum memiliki kejelasan arah karir yang spesifik meskipun telah menunjukkan ketertarikan terhadap bidang-bidang tertentu. Sebanyak 66,7% responden menunjukkan ketertarikan pada bidang kewirausahaan dan 53,3% tertarik pada tanggung jawab manajerial. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa baru telah memiliki ketertarikan terhadap berbagai pilihan karir, namun orientasi karir yang dimiliki masih cenderung bersifat umum dan belum sepenuhnya mengarah pada perencanaan karir yang matang.

Temuan kuantitatif tersebut diperkuat dengan tanggapan naratif yang responden berikan terkait motif dalam mengambil jurusan Psikologi. Sebagian besar mahasiswa, yaitu sebanyak 46,7% menyatakan alasan memilih jurusan Psikologi karena minat pribadi terhadap manusia dan perilaku, kemudian 20% mahasiswa menyatakan alasan berupa keinginan membantu orang lain dan motivasi reflektif, seperti memahami diri sendiri atau proses penyembuhan diri. Lalu 13,3% menyatakan alasan karena rasa ingin tahu terhadap dunia Psikologi. Pola ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa baru memiliki minat dan semangat yang tinggi dalam bidang Psikologi, orientasi karir mereka cenderung bersifat idealistik dan belum didukung oleh kejelasan arah karir profesional yang spesifik. Oleh karena itu, penting untuk menelaah faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Orientasi karir tidak hanya berkaitan dengan kejelasan pilihan pekerjaan yang ingin dicapai, tetapi juga mencerminkan nilai, motif, dan preferensi yang menjadi dasar individu dalam menentukan arah karirnya (Schein, 1990). Individu dapat memiliki orientasi yang berbeda-beda, seperti kecenderungan untuk mengejar posisi manajerial, mengembangkan keahlian tertentu, menciptakan usaha secara mandiri, mencari stabilitas kerja, menghadapi tantangan, maupun menyeimbangkan karir dengan kehidupan pribadi. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa arah pengembangan karir setiap individu dapat terbentuk berdasarkan kebutuhan dan tujuan yang dianggap penting bagi dirinya.

Orientasi karir dipengaruhi oleh dua hal utama, yaitu faktor dari dalam diri atau internal dan faktor dari luar atau eksternal (Hariyanto et al., 2024). Salah satu contoh dari faktor internal adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan faktor psikologis penting yang mempengaruhi keyakinan individu dalam merencanakan dan memutuskan karir

secara mandiri (Amaral et al., 2024). Dalam hal karir, efikasi diri sendiri berpengaruh luas dalam kehidupan, terutama pada aspek akademik, sosial, dan pengembangan karir. Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih termotivasi, mampu mengelola stres, serta gigih menghadapi tantangan. Dalam proses pengambilan keputusan karir, efikasi diri membantu individu untuk merencanakan dan menentukan pilihan karir secara lebih percaya diri, sedangkan efikasi diri rendah dapat menimbulkan keraguan dan kesulitan beradaptasi.

Di sisi lain, faktor eksternal yang memiliki peran besar adalah literasi media. Literasi media menjadi semakin relevan dengan era digital, di mana mahasiswa dituntut untuk dapat mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi karir secara kritis dan bertanggung jawab (Potter, 2021). Bagi mahasiswa baru, bentuk literasi media yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari adalah bagaimana mereka berinteraksi dengan media sosial. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang diarahkan pada pencarian informasi, pembuatan konten, dan pemecahan masalah berhubungan erat dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kompetensi belajar mandiri pada mahasiswa (Galindo-Domínguez et al., 2025). Literasi media membantu mahasiswa dalam memilah informasi karir yang beredar di internet, memahami tren dunia kerja, dan membuat keputusan yang lebih tepat. Selain itu, literasi media juga berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan, dan keterampilan komunikasi digital. Mahasiswa dengan tingkat literasi media yang baik lebih mampu menilai kredibilitas sumber informasi, menghindari misinformasi, serta memanfaatkan media sosial secara produktif untuk pengembangan karir dan perluasan jaringan profesional.

Efikasi diri dan literasi media diduga memiliki keterkaitan dengan orientasi karir karena keduanya berperan dalam membantu individu memahami diri dan lingkungan karirnya. Dalam perspektif *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), perkembangan karir dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal dan lingkungan yang membentuk keyakinan individu terhadap kemampuannya serta pemahamannya mengenai peluang karir yang tersedia (Lent et al., 1994). Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih yakin terhadap kemampuannya sehingga lebih berani mengeksplorasi alternatif karir, menetapkan tujuan, dan merencanakan masa depannya (Amaral et al., 2024). Sementara itu, literasi media membantu mahasiswa mengakses dan mengevaluasi informasi karir secara kritis sehingga memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai peluang kerja dan perkembangan dunia profesi (Orhan, 2023).

Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi dan kemampuan literasi media yang baik cenderung lebih mampu mengembangkan orientasi karir yang jelas dan terarah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan karir. Putri et al (2024) menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir di Kota Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dapat membantu dalam menentukan pilihan karir yang lebih terarah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani & Purwaningtyas (2025) menunjukkan bahwa tingkat literasi media mahasiswa berada pada kategori tinggi, khususnya dalam kemampuan mengakses dan memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi berdasarkan *Individual Competence Framework*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengelola informasi digital yang dapat mendukung proses akademik maupun pengembangan diri. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah banyak diteliti secara terpisah, namun masih jarang dikaji secara bersamaan dalam kaitannya dengan orientasi mahasiswa baru.

Efikasi diri dan literasi media menjadi dua faktor penting yang dapat membantu mahasiswa baru memahami potensi diri, mengakses informasi karir secara kritis, dan merancang arah karir yang lebih realistis (Lent et al., 1994). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efikasi diri berperan dalam mengurangi keraguan karir dan meningkatkan kejelasan arah karir (Amaral et al., 2024), sementara literasi media berkontribusi terhadap kemampuan individu dalam memilah informasi dan mendukung pengambilan keputusan karir yang lebih tepat (Orhan, 2023).

Meskipun demikian, kajian yang menghubungkan efikasi diri dan literasi media secara bersamaan dalam kaitannya dengan orientasi karir masih sangat terbatas, khususnya mahasiswa baru. Penelitian sebelumnya cenderung memisahkan kajian efikasi diri dalam konteks pengambilan keputusan karir (Amaral et al., 2024; Putri et al., 2024) dan literasi media dalam konteks kemampuan penggunaan serta pemanfaatan informasi digital (Ginting, 2020), tanpa mengintegrasikan kedua variabel tersebut dalam menjelaskan orientasi karir mahasiswa baru. Padahal ditengah masifnya arus informasi modern, literasi media yang paling mendesak untuk diteliti pada mahasiswa baru adalah persepsi kemampuan mereka dalam mengelola media sosial. Perpaduan dari efikasi diri yang kuat dan literasi media yang memadai berpotensi memberikan

pemahaman yang lebih komprehensif terkait bagaimana cara mahasiswa membentuk dan mengarahkan pilihan karirnya di tengah perkembangan teknologi dan dinamika dunia kerja yang semakin kompleks (Galindo-Domínguez et al., 2025). Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian berupa terbatasnya kajian yang menguji hubungan efikasi diri dan literasi media secara bersamaan terhadap orientasi karir mahasiswa baru.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena mahasiswa baru berada pada tahap awal eksplorasi karir dan mulai membentuk gambaran mengenai masa depan profesionalnya. Pada tahap ini, kemampuan untuk memahami informasi karir secara kritis serta keyakinan terhadap kemampuan diri menjadi aspek yang dapat membantu mahasiswa menyusun arah karir yang lebih jelas. Selain itu, temuan *tracer study* yang menunjukkan masih terdapat lulusan yang belum bekerja maupun bekerja pada bidang yang tidak sepenuhnya linear dengan keilmuan Psikologi menunjukkan pentingnya pemahaman mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan orientasi karir sejak awal masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara variabel efikasi diri dan literasi media dengan orientasi karir pada mahasiswa baru Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan orientasi karir pada mahasiswa baru Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga? (2) apakah terdapat hubungan antara literasi media dengan orientasi karir pada mahasiswa baru Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga? (3) apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dan literasi media secara bersamaan dengan orientasi karir pada mahasiswa baru Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga?

B. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan literasi media dengan orientasi karir mahasiswa baru Psikologi UIN Sunan Kalijaga.

C. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengembangan keilmuan psikologi khususnya di bidang pendidikan, perkembangan dan industri organisasi.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada mahasiswa, khususnya mahasiswa baru Program Studi Psikologi agar mempersiapkan dan mematangkan orientasi karir sejak dini, dengan pengembangan diri maupun *skill* sesuai minat bakat dan percaya pada kemampuan diri serta memperbarui literasi media yang relevan dengan bidang psikologi.

b. Bagi Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam merancang program pengembangan karir bagi mahasiswa, seperti melalui bimbingan karir, seminar, atau *workshop* yang fokus pada peningkatan keyakinan diri dan kemampuan membaca serta memahami media.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan orientasi karir mahasiswa. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain serta menggunakan metode yang berbeda atau populasi yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

D. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Literature Review

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Augustiya et al.,	Hubungan Orientasi Karier dengan Optimisme pada Mahasiswa Jurusan Keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung	2019	- Menurut Super (dalam Sharf, 1992) kesiapan individu untuk membuat keputusan karir yang tepat terakumulasi pada orientasi karir secara total. - Menurut Scheier & Carver (1985) optimisme adalah pengharapan yang cenderung stabil pada diri individu dalam memrediksi masa depan yang diperkirakan akan diperoleh hal-hal yang lebih baik.	Kuantitatif korelasional	Career maturity inventory (CMI) & skala Life Orientation Test (LOT) Scheier & Carver (1985) kemudian direvisi menjadi Life Orientation Test-Revised (LOT-R) (Scheier et al., 1994) dan akhirnya diadaptasi menjadi bahasa Indonesia oleh Riziq (2015) lalu kemudian dimodifikasi oleh peneliti.	Sampel 100 responden mahasiswa jurusan keagamaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	Terdapat korelasi antara orientasi karir dengan optimisme. Semakin tinggi orientasi karir mahasiswa maka akan diikuti dengan semakin tingginya tingkat optimisme.
2.	Yan	Entrepreneurial Aspirations And Career Orientation Among Chinese	2024	Menggunakan kerangka kerja <i>Entrepreneurial Aspirations Self-Evaluation Framework</i> . Dimensi utama orientasi karir, yaitu tujuan,	Deskriptif kuantitatif dan korelasional	Kuesioner demografi, mengadopsi <i>Entrepreneurial Aspirations Self-Evaluation</i>	Sampel 385 mahasiswa dari 3 sekolah tinggi vokasi rentan usia 18-25 tahun.	Terdapat hubungan yang signifikan antara aspirasi wirausaha dan orientasi karir.

	Vocational College Students	kepuasan, kepercayaan diri, dan pemahaman prospek.	<i>Framework, dan Career Orientation Questionnaire.</i>			
3.	Sulistiawan	Orientasi Karir Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Pontianak	2020 Menurut Hurlock, Kuntitatif deskriptif	Kuesioner yang mengukur kesadaran karir, eksplorasi karir, dan perencanaan karir.	Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling tahun 2019/2020 di IKIP PGRI Pontianak.	Orientasi karir mahasiswa BK IKIP PGRI Pontianakk berada dalam kategori cukup.
4.	Sulistiawan & Kamaruzza man	Model Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Mahasiswa	2019 Orientasi Karir mengacu pada Hurlock, Kuantitatif (RnD)	Wawancara dan studi dokumentasi serta kuesioner orientasi karir skala likert 4	Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak	Seluruh indikator orientasi karir mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model layanan informasi berbasis multimedia.
5.	Lee et al.,	The Relationship between Career Decision-Making Self-Efficacy, Career Preparation Behaviour and Career Decision Difficulties among South	2022 Menurut Lent et al., (2000), variabel-variabel terkait karir yang signifikan termasuk pengambilan keputusan karir self-efficacy, hambatan karir, perilaku persiapan karir, kematangan sikap karir, dan motivasi prestasi	Kuantitatif Career decision-making self-efficacy scale (CDMSES), skala perilaku persiapan karir, skala EPCD, dan formulir informasi pribadi	Mahasiswa Korea Selatan	Efikasi diri berhubungan positif dan signifikan dengan perilaku persiapan karir. Namun efikasi diri dan perilaku persiapan karir berhubungan negatif serta signifikan dengan kesulitan dalam mengambil keputusan karir. Kemudian perilaku persiapan karir memediasi hubungan efikasi diri dan

		Korean College Students							kesulitan dalam mengambil keputusan karir.
6.	Yanli & Gunawan	Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier pada Mahasiswa: Analisis Perbedaan Gender di Provinsi Jawa Tengah	2025	<i>Career Decision-Making Self-Efficacy</i> (CDMSE) yang dikembangkan dari teori efikasi diri Bandura, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk sukses dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan dalam membuat keputusan karir.	Kuantitatif	Data sekunder dari <i>Membangun Generasi Muda Mandiri</i> (MGMM) yang diambil menggunakan <i>Career Decision-Making Self-Efficacy Scale-Short Form</i> (CDMSE-SF)	478 mahasiswa S1 15 perguruan tinggi Jawa Tengah	Tidak terdapat perbedaan signifikan pada efikasi diri pengambilan keputusan karir antara laki-laki dan perempuan di Provinsi Jawa Tengah.	
7.	Tendean & Idulfilastri	Peran Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Perguruan Tinggi	2024	Menurut Super fase eksplorasi karir yang dialami oleh mahasiswa berada pada rentang usia 15-24 tahun. Teori efikasi diri dari Bandura digunakan sebagai landasan untuk melihat keyakinan dari individu mempengaruhi motivasi dan kemampuan membuat keputusan karir.	Kuantitatif	<i>Career Decision-Making Self-Efficacy</i> (CDMSE) dan <i>Career Decision Scale</i> (CDS)	157 mahasiswa tingkat akhir usia 20-25 tahun di perguruan tinggi JABODETABEK	Efikasi diri terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir.	
8.	Pislae & Petsangsri	The Development of Media Literacy for	2020	Menurut UNESCO (2013) literasi media merupakan kemampuan akses, analisis, evaluasi,	Kuantitatif	Kuesioner literasi media dengan skala likert 5 poin	469 mahasiswa S1 yang mengikuti mata kuliah <i>General</i>	Literasi media mahasiswa terdiri dari enam komponen utama, yaitu <i>access, analysis, use, evaluation, creation</i> , dan	

	Undergraduate Students: A Second Order Confirmatory Factor Analysis		penggunaan, kreasi, dan refleksi informasi.			<i>Education</i> di Valaya Alongkorn Rajabhat University, Thailand	di <i>refelction</i> . Literasi media mahasiswa bersifat komprehensif dan perlu dikembangkan melalui pembelajaran.	
9.	Oyewole Dr. & Dada	Media Literacy Skills And The Use Of Social Media By Library And Information Science Undergraduates In Two Universities In Ibadan, Nigeria	2023	Menurut Hobbs literasi media merupakan pendekatan terhadap pendidikan yang menyediakan kerangka kerja untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, menciptakan, dan membuat dengan pesan dalam berbagai bentuk.	Kuantitatif	Kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.	Mahasiswa S1 <i>Library and Information Science</i> University of Ibadan dan Lead City University, Nigeria	Tingkat keterampilan literasi media mahasiswa tergolong tinggi, dan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan penggunaan media sosial.
10.	Chaleshgar K et al.,	Evaluation of Media Literacy in Students of Mazandaran University of Medical Sciences	2023	Menurut Solhi literasi media memiliki tiga aspek penting, yaitu meningkatkan kesadaran akan konten media, pelatihan menonton yang kritis, dan analisis sosial dan politik.	Kuantitatif Deskriptif	Kuesioner karakteristik demografi dan kuesioner literasi media yang dikembangkan oleh Falsafi.	370 mahasiswa aktif di Mazandaran University of Medical Sciences, Sari, Iran.	Tingkat literasi media mahasiswa mayoritas berada pada kategori sedang, dengan skor tertinggi pada kemampuan memahami konten dan skor terendah pada aspek berpikir kritis serta analisis pesan.

1. Keaslian Topik

Pada penelitian ini akan membahas tentang hubungan antara efikasi diri dan literasi media dengan orientasi karir pada mahasiswa baru Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga. Pada penelitian sebelumnya, belum ada yang menggabungkan kedua variabel bebas, yaitu efikasi diri dan literasi media serta mengaitkannya dengan orientasi karir.

2. Keaslian Teori

Penelitian ini menggunakan *Career Anchor Theory* dari Schein (1990b) sebagai landasan teori orientasi karir. Kemudian untuk efikasi diri menggunakan teori dari Bandura (1997). Selanjutnya untuk literasi media menggunakan *Perceived Social Media Literacy* dari Tandoc Jr et al (2021). Keaslian penelitian ini terletak pada integrasi ketiga kerangka teori tersebut dalam satu model penelitian untuk menjelaskan orientasi karir mahasiswa baru, yang masih jarang dikaji secara bersamaan dalam penelitian sebelumnya.

3. Keaslian Alat Ukur

Keaslian alat ukur dalam penelitian ini terletak pada pengembangan dan pemilihan instrumen yang disesuaikan dengan konteks dan karakteristik subjek penelitian, yaitu mahasiswa baru. Pada variabel orientasi karir, peneliti menyusun sendiri skala orientasi karir berdasarkan *Career Anchor Theory* dari Schein (1990) yang mencakup delapan aspek *career anchor*. Sementara itu, pada variabel efikasi diri, peneliti menggunakan skala *General Self-Efficacy Scale* (GSES) yang bersifat unidimensional dari Novrianto et al (2019). Adapun, literasi media diukur menggunakan *Perceived Social Media Literacy Scale* yang telah diadaptasi ke dalam konteks budaya Indonesia oleh Rahmadhaningtyas (2024).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Dalam segi subjek, terdapat perbedaan dengan literatur sebelumnya. Penelitian yang terdahulu banyak menggunakan partisipan siswa sekolah hingga mahasiswa. Akan tetapi, belum ada yang secara spesifik menggunakan mahasiswa baru sebagai partisipan yang diteliti sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan literasi media secara simultan berkorelasi signifikan terhadap orientasi karir pada mahasiswa baru. Namun, secara parsial hanya efikasi diri yang berkorelasi positif dan signifikan, sedangkan literasi media tidak berkorelasi signifikan. Dengan demikian, efikasi diri merupakan prediktor yang lebih kuat dan signifikan terhadap orientasi karir dibandingkan dengan literasi media.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa khususnya mahasiswa baru diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri sebagai upaya dalam mempersiapkan perencanaan karir yang lebih matang. Selain itu, institut pendidikan disarankan untuk menyediakan program pengembangan diri dan bimbingan karir yang dapat mendukung peningkatan efikasi diri mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan atau menyesuaikan instrumen dengan karakteristik populasi penelitian. Selain itu, pengujian instrumen secara lebih mendalam dapat dilakukan guna mendukung kualitas pengukuran pada penelitian berikutnya. Selanjutnya, peneliti juga disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi orientasi karir serta menggunakan metode pengambilan sampel yang lebih representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarsi, G. R., Putra, A. E., & Raymond, R. (2024). Motivasi Pengguna Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Gen Z. *Jurnal Nomosleca*, 10(2), 269–279. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v10i2.14603>
- Afifah, N., Purna, R. S., & Sari, L. (2022). Peran Self-Efficacy Akademik terhadap Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 5(2), 217–225. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v5i2.1526>
- Agoes Salim, R. M., Istiasih, M. R., Rumlutur, N. A., & Biondi Situmorang, D. D. (2023). The role of career decision self-efficacy as a mediator of peer support on students' career adaptability. *Heliyon*, 9(4), e14911. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14911>
- Aiken, L. R. (1985). Three Coefficients for Analyzing the Reliability and Validity of Ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45(1), 131–142. <https://doi.org/10.1177/0013164485451012>
- Amalia, I., Suzanna, E., Junita, N., Pratama, M. Y., & Aina, I. S. (2023). Perbedaan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir Penerima KIP-K dan Non KIP-K di Program Studi Psikologi Universitas Malikussaleh. *Jurnal Diversita*, 9(2), 160–166. <https://doi.org/10.31289/diversita.v9i2.8208>
- Amaral, F., Henning, M., Moir, F., & Krägeloh, C. (2024). A structural equation model analysis of the relationships between career indecision, sense of control, self-efficacy, rumination and depression in high school students. *Discover Psychology*, 4(1), 150. <https://doi.org/10.1007/s44202-024-00257-9>
- Aufderheide, P. (1993). *Media literacy: A report of the National Leadership Conference on Media Literacy*. Aspen Inst. https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED365294.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Augustiya, T., Nurislamiaty, Q., Al-fatoni, M. D., & Rachma, L. N. (2019). Hubungan Orientasi Karier dengan Optimisme pada Mahasiswa Jurusan Keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.15575/jpib.v2i1.4014>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan—Tabel Statistik*. Retrieved September 22, 2025, from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman. <https://archive.org/details/selfefficacyexer0000band/page/n11/mode/1up>
- Betz, N. E., Klein, K. L., & Taylor, K. M. (1996). Evaluation of a Short Form of the Career Decision-Making Self-Efficacy Scale. *Journal of Career Assessment*, 4(1), 47–57. <https://doi.org/10.1177/106907279600400103>

- Chaleshgar K, M., Naghibi, S., Eshkevar-Kiyai, Z., & Kor, V. (2023). Evaluation of Media Literacy in Students of Mazandaran University of Medical Sciences. *Iranian Journal of Health Sciences*, 11, 37–46. <https://doi.org/10.32598/ijhs.11.1.834.1>
- Dani, A. T. R., Adrianingsih, N. Y., Ainurrochmah, A., & Sriningsih, R. (2021). Flexibility of Nonparametric Regression Spline Truncated on Data without a Specific Pattern. *Jurnal Litbang Edusaintech*, 2(1), 37–43. <https://doi.org/10.51402/jle.v2i1.30>
- Galindo-Domínguez, H., Bezanilla, M. J., & Campo, L. (2025). Relationship between social media use and critical thinking in university students. *Education and Information Technologies*, 30(5), 6641–6665. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12953-z>
- Ginting, R. (2020). Kemampuan Literasi Media pada Era Informasi Digital di Kalangan Mahasiswa Kota Medan: *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 3(1). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i1.816>
- Gozali, R. S., & Sayuti, A. M. (2025). Pengaruh Konten Edukasi Karir di Media Sosial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir: Studi Kasus Konten Kreator Vina Muliana. 4(1).
- Hariyanto, H., Kuat, T., Suprap, S., Rohmad, A. N., Faizin, A. N., & Hadi, H. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir pada Siswa SMK. *Journal of Education Research*, 5(4), 6247–6253. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1503>
- Holland, J. L. (1985). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments* (2nd ed.). Prentice-Hall. <https://welib.org/search?page=1&q=Making+Vocational+Choices%3A+A+Theory+of+Vocational+Personalities+and+Work+Environments>
- Igbaria, M., & Baroudi, J. J. (1993). A Short-Form Measure of Career Orientations: A Psychometric Evaluation. *Journal of Management Information Systems*, 10(2), 131–154. <https://doi.org/10.1080/07421222.1993.11518003>
- Islamia, I., & Arif, A. R. (2024). Assessing Digital Literacy Skills among Indonesian University Students in the Age of Society 5.0. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 9(2), 182–194. <https://doi.org/10.30983/educative.v9i2.8678>
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). *Teknik Analisis Data Uji Normalitas*.
- Johnston, C. S. (2018). A Systematic Review of the Career Adaptability Literature and Future Outlook. *Journal of Career Assessment*, 26(1), 3–30. <https://doi.org/10.1177/1069072716679921>
- Lee, S., Jung, J., Baek, S., & Lee, S. (2022). The Relationship between Career Decision-Making Self-Efficacy, Career Preparation Behaviour and Career Decision Difficulties among South Korean College Students. *Sustainability*, 14(21), 14384. <https://doi.org/10.3390/su142114384>

- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a Unifying Social Cognitive Theory of Career and Academic Interest, Choice, and Performance. *Journal of Vocational Behavior*, 45(1), 79–122. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1994.1027>
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2000). Contextual supports and barriers to career choice: A social cognitive analysis. *Journal of Counseling Psychology*, 47(1), 36–49. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.47.1.36>
- Levin, N., Masdonati, J., Castella, P., & Grassi, E. (2024). Associations of Career Decision-Making Strategies With Career Decision-Making Self-Efficacy and Difficulties Among French-Speaking Swiss Adolescents and Young Adults. *Journal of Career Assessment*, 32(4), 698–720. <https://doi.org/10.1177/10690727241232439>
- Maiorca, C., Roberts, T., Jackson, C., Bush, S., & Et., A. (2021). Informal Learning Environments and Impact on Interest in STEM Careers. *International Journal of Science and Mathematics Education*. <https://doi.org/10.1007/s10763-019-10038-9>
- Media and information literacy: Policy and strategy guidelines*. (2013). UNESCO. <https://africmil.org/wp-content/uploads/2014/08/Media-and-Information-Literacy-Policy-and-Strategy-Guidelines-UNESCO.pdf>
- Nadhiroh, N. H., & Kurniawan, K. (2025). The Effect of Self-Efficacy in Career Decision Making in Students of the Faculty of Education and Psychology, Semarang State University. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 5(11), 13467–13478. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i11.51610>
- Nasywa Hafizah, Tiara Cantika Pebytabella P, Mutiya Sari, Rahmita Winanda, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 586–596. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1025>
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Nopriadi, N. (2024). Menjaga Privasi Digital: Studi Tentang Kesadaran Mahasiswa dalam Perlindungan Data Pribadi di Media Sosial. *Polygon : Jurnal Ilmu Komputer dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(6), 87–97. <https://doi.org/10.62383/polygon.v2i6.297>
- Novrianto, R., Maretih, A. K. E., & Wahyudi, H. (2019a). Validitas Konstruk Instrumen General Self Efficacy Scale Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jp.v15i1.6943>
- Novrianto, R., Maretih, A. K. E., & Wahyudi, H. (2019b). Validitas Konstruk Instrumen General Self Efficacy Scale Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jp.v15i1.6943>
- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)* (1st ed.). ANDI.

- Orhan, A. (2023). Fake news detection on social media: The predictive role of university students' critical thinking dispositions and new media literacy. *Smart Learning Environments*, 10(1), 29. <https://doi.org/10.1186/s40561-023-00248-8>
- Oyewole Dr., O., & Dada, L. (2023). Media Literacy Skills And The Use Of Social Media By Library And Information Science Undergraduates In Two Universities In Ibadan, Nigeria. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*, 7865.
- Parola, A., Diano, F., Ponticorvo, M., & Sica, L. S. (2024). Exploring the adolescents' career development and career-related teacher support: The NEFELE career guidance model. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1437472>
- Pislae, K., & Petsangsri, S. (2020). The Development of Media Literacy for Undergraduate Students: A Second Order Confirmatory Factor Analysis. *Revista ESPACIOS*, 41(11). <https://revistaespacios.com/a20v41n11/20411116.html>
- Potter, W. J. (2021). *Media Literacy* (10th ed.). SAGE. <https://welib.org/search?page=1&q=Media+Literacy+by+potter>
- Pratama, F. W., & Setyowati, E. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas di Indonesia Tahun 2005-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 662–667.
- Puspita, A., Wijoyo, S. H., & Suharsono, A. (2024). Strategi Penggunaan Sosial Media LinkedIn Sebagai Media Pengembangan Karir dan Media Pembelajaran Dalam Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(7). <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/13987>
- Putri, A. F., Priyanggasari, A. T. S., & Taufiqurrahman, T. (2024). Efikasi diri dan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS)*, 4(1), 93–106. <https://doi.org/10.18860/jips.v4i1.21293>
- Rahmadani, S., & Purwaningtyas, F. (2025). Tingkat Literasi Media Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Uinsu Dalam Menggunakan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Berdasarkan Individual Competence Framework (ICF). *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 14–31. <http://dx.doi.org/10.17977/um008v9i12025p14-32>
- Rahmadhaningtyas, B. N. (2024). Adaptasi perceived social media literacy scale (PSMLS) versi Indonesia. *Acta Psychologia*, 06(01), 01–13. <https://doi.org/10.21831/ap.v6i1.71974>
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Riziq, F. (2015). Optimisme dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Program Diploma III Kebidanan. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)*, III(2).

- Rudolph, C. W., Lavigne, K. N., & Zacher, H. (2017). Career adaptability: A meta-analysis of relationships with measures of adaptivity, adapting responses, and adaptation results. *Journal of Vocational Behavior*, 98, 17–34. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2016.09.002>
- Santrock, J. W. (2009). *Educational Psychology* (4th ed.). McGraw-Hill. <https://welib.org/search?page=1&q=educational+psychology+by+santrock>
- Scheier, M. F., & Carver, C. S. (1985). Optimism, coping, and health: Assessment and implications of generalized outcome expectancies. *Health Psychology*, 4(3), 219–247. <https://doi.org/10.1037/0278-6133.4.3.219>
- Scheier, M. F., Carver, C. S., & Bridges, M. W. (1994). Distinguishing optimism from neuroticism (and trait anxiety, self-mastery, and self-esteem): A reevaluation of the Life Orientation Test. *Journal of Personality and Social Psychology*, 67(6), 1063–1078. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.67.6.1063>
- Schein, E. H. (1990). *Career Anchors: Discovering Your Real Values*. Pfeiffer.
- Schwarzer, R., & Jerusalem, M. (1995). Measures in Health Psychology: A User's Portfolio. Causal and Control Beliefs. *NFER-NELSON*, 1, 35–37.
- Sharf, R. S. (2010). *Applying Career Development Theory to Counseling* (5th ed.). Brooks/Cole, Cengage Learning.
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Sulistiawan, H. (2020). Orientasi Karir Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Pontianak. *KHAZANAH PENDIDIKAN Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2).
- Sulistiawan, H., & Kamaruzzaman, K. (2019). Model Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Mahasiswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 193–203. <https://doi.org/10.31571/sosial.v6i2.1554>
- Super, D. E. (1980). A life-span, life-space approach to career development. *Journal of Vocational Behavior*, 16(3), 282–298. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(80\)90056-1](https://doi.org/10.1016/0001-8791(80)90056-1)
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora* (1st ed.). Ash-Shaff.
- Suyasa, P. T. Y. S., Jessyca, J., Oktaviani, F., & Fahditia, A. (2023). Construct validity test on the Indonesian version of Career Decision-Making Self-Efficacy Scale (CDSSES). *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 11(1), 30. <https://doi.org/10.29210/178400>
- Tandoc Jr, E. C., Yee, A. Z. H., Ong, J., Lee, J. C. B., Xu, D., Han, Z., Matthew, C. C. H., Ng, J. S. H. Y., Lim, C. M., Cheng, L. R. J., & Cayabyab, M. Y. (2021). Developing a Perceived Social Media Literacy Scale: Evidence from Singapore. *International Journal of Communication*, 2484–2505.

- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), 63–81. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(83\)90006-4](https://doi.org/10.1016/0001-8791(83)90006-4)
- Tendean, C. G., & Idulfilastri, R. M. (2024). *Peran Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Perguruan Tinggi JABODETABEK*. 13(2).
- Vehovar, V., Toepoel, V., & Steinmetz, S. (2016). Non-probability Sampling. In *The SAGE Handbook of Survey Methodology* (pp. 329–345). SAGE.
- Widodo, S., Meiliani, M., & Muchiri, M. K. (2020, December 15). Investigating Factor Structures Underlying the Construct of Career Anchor Inventory in the Indonesian Context. *Proceedings of The 4th International Conference on Business, Management and Economics*. 4th International Conference on Business, Management and Economics. <https://doi.org/10.33422/4th.icbmeconf.2020.12.66>
- Yan, Z. (2024). Entrepreneurial Aspirations And Career Orientation Among Chinese Vocational College Students. *Asia Pacific Journal of Management and Sustainable Development*, 12(2).
- Yanli, L. A., & Gunawan, W. (2025). Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier pada Mahasiswa: Analisis Perbedaan Gender di Provinsi Jawa Tengah. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 9(3), 453–470. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v9i3.13725>

